

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim, minat terhadap pasar modal syariah terus berkembang seiring dengan peningkatan literasi keuangan syariah serta peningkatan kesadaran akan pentingnya berinvestasi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, meskipun potensi pasar modal syariah cukup besar, minat masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap investasi syariah masih tergolong rendah terutama di lingkungan akademis seperti UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, minat berinvestasi di pasar modal syariah belum mencapai potensi maksimal.

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (*financial nerve centre*) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak mungkin dapat eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik. Selain itu, pasar modal juga dijadikan sebagai salah ke

depan, kemudian mengambil keputusan satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara.²

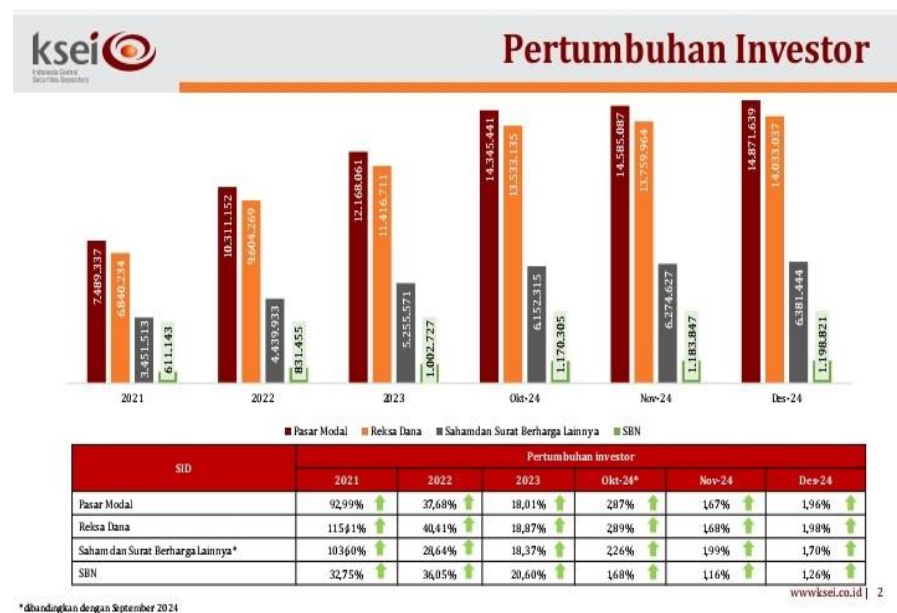
Investasi merupakan kegiatan dimana seseorang menanamkan modal atau asetnya dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa depan. Seorang investor yang akan melakukan investasi harus memiliki pengetahuan tentang keuntungan dan kerugian berinvestasi di pasar modal syariah. Pengetahuan mengenai investasi pasar modal syariah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, perlu adanya edukasi. Adanya bimbingan perlu dilakukan sebagai pengenalan sejak dini agar seorang investor pemula tidak konsumtif. Saat ini, pemerintah sedang serius mempertimbangkan perkembangan industri pasar modal di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan program yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui kampanye "Yuk Nabung Saham" hal ini dilakukan untuk mendorong masyarakat mulai berinvestasi di pasar modal, langkah pertama adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya investasi saham. Hal ini juga dapat memperbanyak jumlah investor lokal dan mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia.

Seiring berkembangnya dunia investasi, masyarakat semakin mengenal investasi di sektor keuangan. Kini, masyarakat mulai memahami pentingnya berinvestasi untuk masa depan, mengingat

² Faiza Muklis. "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia." *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* Vol. 1, No. 1 (2016): hal 65.

banyaknya hal yang tidak pasti di masa mendatang dan kebutuhan yang harus dipersiapkan. Jumlah investor di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Bertambahnya jumlah investor ini disebabkan oleh meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi. Bursa Efek Indonesia (BEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI), serta PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai fasilitator pasar modal di Indonesia terus berupaya meningkatkan jumlah investor dengan berbagai inisiatif dan program.

Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2021-2024



Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2021-2024³

Gambar diatas 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah investor di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dari

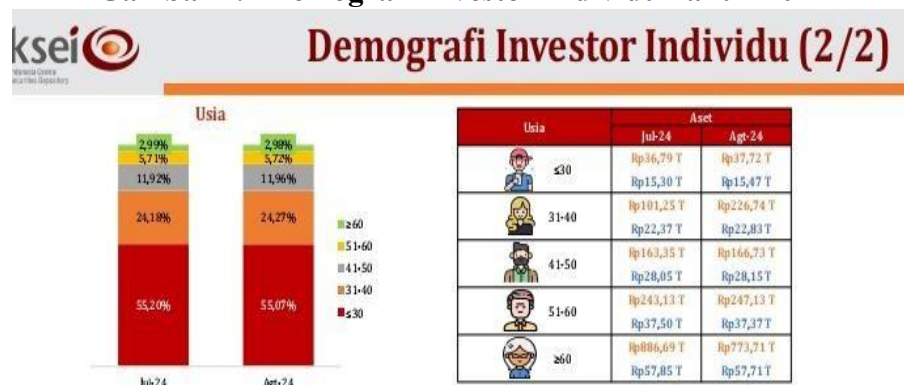
³ https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2024_v3.pdf diakses pada 1 Mei 2025 pada pukul 10.10.

tahun dari 2021 sampai Desember 2024. Pada KSEI jumlah investor yang tercatat pada akhir Desember 2024 telah mencapai 14.871.639 dengan presentase kenaikan 1,96%, jika dibandingkan pada bulan November 2024 telah mencapai 14.585.087 dengan presentase kenaikan 1,67% juga jika dibandingkan pada bulan Oktober 2024 mencapai 14.345.441 dengan presentase kenaikan 2,87%. Adapun pada tahun 2023 mengalami kenaikan mencapai 12.168.061 dengan presentase 18,01%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan mencapai 10.311.152 dengan presentase 37,68%, dan mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2021 yaitu mencapai 7.489.337 dengan presentase 92,99%.

Di era globalisasi yang semakin maju, aktivitas investasi telah mengalami perkembangan pesat dan menjadi semakin terjangkau serta mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Dengan adanya teknologi digital dan koneksi internet yang semakin luas, individu maupun perusahaan kini dapat berinvestasi di pasar internasional tanpa harus menghadapi banyak hambatan. Teknologi digital dan informasi yang semakin canggih juga mempermudah proses investasi, dari analisis data hingga pengambilan keputusan, serta membuka akses investasi bagi individu di seluruh dunia. Hal ini berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun juga membawa risiko seperti ketidakstabilan pasar dan persaingan yang ketat antarnegara dalam menarik investor. Platform investasi daring, seperti reksa dana, saham, dan *cryptocurrency*, telah membuka peluang bagi masyarakat untuk mengelola keuangan mereka

secara mandiri, bahkan dengan modal yang lebih kecil. Selain itu, informasi tentang tren pasar dan strategi investasi kini tersedia dengan cepat dan transparan, memungkinkan para investor untuk mengambil keputusan yang lebih cerdas dan tepat waktu. Namun, kemudahan ini juga menghadirkan tantangan, karena persaingan di pasar global semakin ketat, dan investor harus lebih cermat dalam mengelola risiko yang timbul dari ketidakpastian ekonomi global.

Gambar 1.2 Demografi Investor Individu Tahun 2024



Sumber : Kostodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2024⁴

Pada gambar 1.2, menurut data di KSEI bulan Agustus 2024 menjelaskan bahwa usia pada investor kurang dari 30 tahun sebesar 55,07% dengan presentase yang paling banyak. Walaupun dengan presentase terbanyak, namun total aset pada investor kurang dari 30 tahun paling sedikit yaitu sebesar 37,72 T.

Ketika seseorang melakukan investasi berarti mereka mengharapkan adanya deviden atau keuntungan dari aset yang dimiliki

⁴ https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2024_FINAL2.pdf diakses 10.41 pada November 2024

saat ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Seseorang dengan aset berlebih akan berfikir untuk menginvestasikan sebagian hartanya di pasar daripada hanya ditabung saja, hal ini dikarenakan uang atau aset yang ditabung tidak memberikan keuntungan atau deviden. Minat berinvestasi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan pasar modal syariah, risiko investasi syariah, dan perkembangan teknologi media sosial.

Faktor pertama yang bisa memengaruhi minat investasi yaitu pengetahuan pasar modal syariah. Di era perkembangan teknologi informasi, mahasiswa tidak asing dengan yang namanya investasi di pasar modal. Walaupun begitu masih banyak investor baru atau mahasiswa yang masih kurangnya pemahaman akan pentingnya berinvestasi di pasar modal yang akan bermanfaat untuk masa depan. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai pasar modal syariah, baik dari sisi konsep, prinsip, maupun mekanisme bisnis, menjadi sangat penting. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Ari Wibowo 2019 yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Seseorang yang mempunyai pengetahuan investasi cenderung akan melakukan investasi. Seseorang yang telah mempunyai pengetahuan investasi yang tinggi maka semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi.⁵

⁵ Ari Wibowo dan Purwohandoko. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)." *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 7, No. 1 (2019): hal 192-201.

Risiko Investasi Syariah, dalam berinvestasi tidak lepas dari yang namanya risiko atau kerugian. Seorang investor akan melakukan berbagai upaya untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi. Seperti pendapat Ahmad Dahlan Malik yang menyatakan bahwa semakin tinggi risiko investasi yang ada maka akan peminat investasi akan semakin meningkat. Para investor membeli beberapa saham untuk mengurangi risiko, memilih perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi, saham yang memiliki kinerja baik, serta kebijakan perusahaan yang mendukung.⁶ Cara meminimalisir risiko investasi syariah dalam satu produk investasi dengan diversifikasi portofolio, yaitu dengan dengan menyebarkan dana ke berbagai aset atau sektor seperti saham syariah, obligasi dan reksadana. Hal ini bertujuan untuk menghindari kerugian dan terjadinya penurunan harga. Ketika menghadapi situasi tersebut seorang investor harus bersikap tenang dan panik yang mengakibatkan salahnya dalam mengambil keputusan. Maka pentingnya pemahaman tentang manajemen risiko investasi.

Faktor ketiga perkembangan teknologi aplikasi investasi, semakin berkembangnya teknologi aplikasi investasi memudahkan seorang investor dalam berinvestasi di pasar modal modal. Dalam artian, investasi yang dulunya rumit dan terbatas kini bisa dilakukan siapa saja, kapan saja, dan di mana saja melalui smartphone atau komputer. Fitur seperti antarmuka yang ramah pengguna, edukasi keuangan, dan pilihan produk

⁶ Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor-Fakor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2017. hal. 80.

investasi yang beragam (saham, reksa dana, emas, hingga kripto) membuat investasi menjadi lebih inklusif dan mudah dijangkau. Edukasi juga menjadi fokus utama, di mana banyak aplikasi menyediakan fitur pembelajaran, berita pasar real-time, dan analisis fundamental untuk membantu investor pemula memahami dunia investasi dengan lebih baik.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah GIS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Tahun 2024

Bulan	Jumlah
Januari	2
Februari	31
Maret	10
April	1
Mei	84
Juni	90
Juli	0
Agustus	0
September	29
Oktober	80
November	293
Desember	70
Total	690

Sumber : Data GIS UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung

Dari data pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa sampai detik ini

Galeri Investasi Syariah yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sudah mulai berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah nasabah yang sudah terdaftar pada GIS tersebut. Pada tahun 2024 jumlah nasabah GIS terus meningkat yang awalnya pada bulan Januari hanya 2

nasabah, hal ini dikarenakan pada tahun 2024 GIS berganti mitra yang semula IPOT dan sekarang Phintraco Sekuritas. Dari bulan Januari jumlah nasabah mengalami peningkatan sampai bulan Juni dan pada bulan Juli sampai Agustus tidak ada peningkatan jumlah nasabah. Jumlah nasabah terbanyak sebesar 293 terdapat pada bulan November dan total keseluruhan nasabah pada tahun 2024 yaitu sebanyak 690 nasabah.

Teori Planned Behavior (TPB) memiliki keterkaitan dengan penelitian ini mengenai pengaruh pengetahuan pasar modal syariah, risiko investasi syariah, dan perkembangan teknologi aplikasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Teori ini menjelaskan tentang perilaku manusia yang dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pengetahuan pasar modal syariah yang baik dapat memengaruhi sikap mahasiswa terhadap investasi syariah. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung memiliki sikap positif terhadap investasi syariah, yang kemudian akan meningkatkan intensi mereka untuk berinvestasi. Risiko investasi syariah dapat mempengaruhi kontrol perilaku yang dipresepsikan mahasiswa. Jika mahasiswa merasa mampu mengelola risiko investasi syariah, mereka akan memiliki kontrol perilaku yang dipresepsikan yang tinggi, yang juga akan meningkatkan intensi mereka untuk berinvestasi. Di sisi lain, perkembangan teknologi aplikasi sebagai faktor eksternal, dapat memengaruhi norma subjektif mahasiswa dan akses informasi, karena

mereka mungkin akan terpengaruh oleh informasi dan opini yang dibagikan di media sosial tentang investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian yang artinya terdapat perbedaan pendapat diantara para peneliti. Pada penelitian Syandra Putri Tyaswati dan Christina Dwi Astuti (2024)⁷ menunjukkan pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko investasi, dan return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dan penelitian menurut Aling Mukaromatun Nisa dan Amalia Nuril Hidayati (2022)⁸ menunjukkan pengaruh pengetahuan investasi, risiko Investasi, kemajuan teknologi dan motivasi terhadap minat generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Perbedaan dari penelitian ini dapat dilihat dari variabel bebas yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan karena masih banyak mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang memutuskan untuk tidak melakukan investasi, dengan adanya pengetahuan pasar modal syariah,

⁷ Syandra Putri Tyaswati, Christina Dwi Astuti. "Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis." *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Dengan Dimoderasi Teknologi Media Sosial* Vol. 5, No. 1 (2024): hal 154-171.

⁸ Aling Mukaromtun Nisa, Amalia Nuril Hidayati. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah* Vol. 4, No. 1 (2022): hal 28-35.

risiko investasi syariah, dan perkembangan teknologi aplikasi investasi yang akan menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, peneliti tertarik melakukan pengkajian lebih dalam mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah, Risiko Investasi Syariah, dan Perkembangan Teknologi Aplikasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini fokus pada variabel dan permasalahan yang akan diteliti berkaitan dengan pengaruh pengetahuan pasar modal syariah, risiko investasi syariah, dan perkembangan teknologi aplikasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Pada Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok permasalahan pada penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan pasar modal syariah, risiko investasi syariah, dan perkembangan teknologi aplikasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan pasar modal syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah?

3. Bagaimana pengaruh risiko investasi syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah?
4. Bagaimana pengaruh perkembangan teknologi aplikasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan pasar modal syariah, risiko investasi syariah, dan perkembangan teknologi aplikasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
2. Untuk menguji pengaruh pengetahuan pasar modal syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
3. Untuk menguji pengaruh risiko investasi syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
4. Untuk menguji pengaruh perkembangan teknologi aplikasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dengan menggunakan *Teori Planned of Behavior* (TPB) yang dapat membantu pengambilan sikap, norma, dan kontrol perilaku seseorang dalam mengambil keputusan terhadap minat berinvestasi. Selain itu juga, dapat memperdalam

wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi atau menghambat pengambilan keputusan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah khususnya dalam bidang pengetahuan, sehingga dapat memperbanyak literatur di bidang keuangan syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam berinvestasi di pasar modal syariah, serta hasil penelitian ini dapat digunakan untuk sumbangsih kepustakaan.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh pengetahuan pasar modal syariah, risiko investasi syariah, dan perkembangan teknologi aplikasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, sumber informasi dan bahan referensi peneliti selanjutnya tentang investasi di pasar modal syariah dengan variabel yang berbeda, misalnya literasi keuangan, modal minimal dan motivasi investasi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu keterkaitan antara variabel X terhadap Y, di mana terdiri dari tiga variabel bebas (independen) yaitu pengetahuan pasar modal syariah (X_1), risiko investasi syariah (X_2), dan perkembangan teknologi aplikasi investasi (X_3), sedangkan variabel terikat (Y) adalah minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok pembahasan yang diteliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Keterbatasan penelitian ini adalah:

- a. Dalam penelitian ini akan melibatkan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang disebarkan secara acak untuk mencari perbedaan dalam pengetahuan pasar modal syariah, risiko investasi syariah, dan teknologi aplikasi investasi menurut mereka.
- b. Data dikumpulkan melalui kuisisioner yang akan dibagikan kepada responden.
- c. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel utama yaitu pengetahuan pasar modal syariah, risiko investasi syariah, dan teknologi aplikasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

G. Penegasan Isitilah

1. Penegasan Konseptual

a. Minat Berinvestasi

Minat adalah suatu kecenderungan yang menetap pada subyek tertentu untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sedangkan minat berinvestasi dapat diartikan dengan ketertarikan seseorang untuk menanamkan modal pada salah satu instrument investasi, seperti saham, obligasi, reksadana dan lainnya.⁹

b. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁰

c. Pengetahuan Pasar Modal Syariah

Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Hal ini akan menimbulkan suatu gambaran, pengamatan (persepsi), apersepsi, konsep dan fantasi terhadap

⁹ Deni Wardani dan Edi Komara. "Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan* Vol. 4, No. 3 (2018): hal 92.

¹⁰ Fadillatunnisa, Adinda Rizki Fadilah, Maryam Batuara. "Perkembangan Pasar Modal Syariah dan Pengenalan Produk Syariah di Pasar Modal." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* Vol. 2, No. 2 (2022): hal 2815.

segala hal yang diterima dari lingkungan melalui panca inderanya.¹¹

d. Investasi

Investasi merupakan kegiatan penanaman atau penyimpanan dana atau modal dengan periode tertentu yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.¹²

e. Risiko

Risiko adalah penyimpangan (variabilitas) antara keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dengan keuntungan yang sesungguhnya (*actual return*). Risiko tidak sama dengan kerugian. Investasi pada deposito berjangka sering disebut juga sebagai keuntungan bebas risiko karena antara keuntungan yang diharapkan (bunga yang diharapkan penabung) sama dengan keuntungan yang sesungguhnya (bunga yang diperoleh penabung di akhir periode).¹³

f. Perkembangan Teknologi Aplikasi Investasi

Perkembangan teknologi aplikasi investasi adalah kemajuan digital yang mempermudah aktivitas investasi, seperti analisis pasar,

¹¹ Fitriasuri, Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak. "Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* Vol. 6, No. 4 (2022): hal 3333.

¹² Azahra Putri Ramadhani, Indah Afifah Septyasari, Fajriah Nur Hasannah, Dedek Kustiawati. "Investasi Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi dan Ekonomi Islam." *Jurnal Indonesia Sosial Sains* Vol. 3, No. 12 (2022): hal 1580.

¹³ Lesta Sri Wahyuni, Mulana Yusuf, Nurlia Fufifa. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Risiko Investasi Dan Modal Minim Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018)." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* Vol. 2, No. 1 (2023): hal 238.

pemantauan portofolio, dan transaksi jual beli. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, aplikasi ini menjadi Solusi praktis bagi investor untuk berinvestasi secara efisien dan terpercaya.¹⁴

2. Penegasan Operasional

Secara operasional dari penjelasan di atas terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari pengetahuan pasar modal syariah (X_1), risiko investasi syariah (X_2), dan perkembangan teknologi aplikasi investasi (X_3). Sedangkan variabel terikatnya adalah minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y), pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Tabel 1.2 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan/Pertanyaan
1.	Minat Berinvestasi (Y) ¹⁵	a. Ketertarikan	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan
		b. Keinginan	Saya memiliki rencana berinvestasi di pasar modal
		c. Keyakinan	Dalam berinvestasi saya akan mendapatkan keuntungan sesuai dana yang diinvestasikan

¹⁴ Devita Soraya dkk. "Peran Aplikasi Digital Investasi Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2022". *Journal of Islamic Digital Economic and Management*. Vol. 1, No. 1. 2023. Hal 25.

¹⁵ Yuliana Susilowati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Agama Islam Negei Surakarta*, (Surakarta: Universitas Islam Negeri Surakarta, 2017). hal 15.

2.	Pengetahuan Pasar Modal Syariah (X ₁) ¹⁴	a. Pengetahuan Pasar Modal	Menurut saya, pasar modal adalah salah satu wadah investasi resmi yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana
		b. Pengetahuan Jenis Instrumen Investasi	Saya mengetahui bahwa sukuk merupakan salah satu instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.
		c. Pengetahuan Tingkat Keuntungan	Return (pengembalian) adalah pertimbangan utama saya dalam berinvestasi di pasar modal syariah
3.	Risiko Investasi Syariah (X ₂) ¹⁵	a. Adanya Risiko Tertentu	Saya percaya bahwa penting untuk memahami risiko yang terkait dengan investasi syariah sebelum membuat keputusan investasi.
		b. Mengalami Kerugian	Kerugian di pasar modal dapat membuat saya kehilangan pendapatan atau modal
		c. Pemikiran Bahwa Beresiko	Saya percaya bahwa investasi syariah lebih aman daripada investasi konvensional karena sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
4.	Perkembangan Teknologi Aplikasi Investasi (X ₃) ¹⁶	a. Kemudahan	Perkembangan teknologi aplikasi investasi memberi banyak kemudahan bagi investor terutama mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah
		b. Kenyamanan	Saya lebih nyaman menggunakan transaksi online di pasar modal syariah

¹⁴ Abdul Halim, Analisis Investasi Edisi Kedua, (Jakarta: Salemba Empat, 2005) hal 5.

¹⁵ Pavlou, P., A. *Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk With The Technology Acceptance Model, International Journal of Electronic Commerce*. Vol 7, No 3. 2002. Hal 69-103.

¹⁶ Muhammad Yusuf. "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal". hal 1-13.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh pengetahuan pasar modal syariah, risiko investasi syariah, dan perkembangan teknologi aplikasi investasi, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang statistik diskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan secara mendalam dari setiap rumusan masalah yang telah diperoleh.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari keseluruhan pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.